

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survey dengan menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dahlia Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, kota Makassar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 26-28 bulan Juli Tahun 2023 dengan jumlah populasi 31 ibu hamil trimester III.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, seperti populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan di kecamatan Mariso Puskesmas Dahlia Makassar pada bulan April 2023 dengan jumlah 45 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sebagian anggota dari populasi disebut sampel. Pasar ibu berpendapat, sampel itu adalah

sebagian dari anggota-anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan (atau menarik kesimpulan) mengenai golongan (Dameria sinaga,2014)

Untuk menentukan besar sample menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

ds = Derajat kepercayaan (0,1)

N = Populasi dari seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dahlia Kota Makassar

Dalam perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{45}{1+45(0,1)^2} \\ &= \frac{45}{1+45(0,01)} \\ &= \frac{45}{1+0,45} \\ &= \frac{45}{1,45} \end{aligned}$$

= 31,03 di bulatkan menjadi 31 ibu hamil trimester III

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Dahlia pada saat kunjungan ANC bulan Maret 2023. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *kuota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Ningtyas, 2018)

Kelompok sampel dalam penelitian ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu hamil yang usia kehamilannya mulai 28-41 minggu
 - b. Ibu hamil yang bersedia menjadi reponden dan menandatangani *informed consent*
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Ibu yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan penglihatan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel itu (Ningtyas, 2018).

1. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (Dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ningtyas, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Ningtyas, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu keteraturan ANC. Yang

dikatakan teratur pada penelitian ini yaitu ibu yang telah melewati K1 murni dan melewati K2, K3 dan K4. Variabel confounding seperti pengalaman, sosial, media massa.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi operasional Variabel Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan	Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan seperti perdaraha, demam tinggi, ketuban pecah dini, janin tidak bergerak, edema, kejang, mual muntah berlebihan	Kuisisioner	Pengetahuan baik skor atau nilai : (76-100 %) Pengetahuan cukup skor atau nilai : (56-75%) Pengetahuan kurang skor atau nilai : (<56%)	Ordinal
Keteraturan ANC	Kualitas keteraturan ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Dahlia Makassar dengan kategori: 1. Teratur 2. Tidak teratur	Buku KIA	Teratur : bila sudah melewati K1 sampai K4 kunjungan ANC pada trimester 3 Tidak Teratur : tidak sesuai dengan jadwal K1 sampai K4 kunjung ANC	Nominal

F. Alat dan Bahan

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer merupakan data pengetahuan ibu hamil yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung pada saat penelitian dilaksanakan seperti penyebaran kuisisioner contohnya nama, umur, status pekerjaan, status pendidikan, dan hasil

pengisian pernyataan dari responden pada variable Pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dengan cara pengisian kuisisioner,

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui jurnal atau buku. Dalam penelitian ini menggunakan data skunder melalui buku KIA untuk menentukan keteraturan ANC pada ibu hamil trimester III.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variable 1 pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan teknik pengumpulan data melalui lembar kuisisioner yang terdiri dari 13 pertanyaan yaitu:

- a. Indikator pengertian tanda bahaya keamilan terdapat 2 pertanyaan.
- b. Indikator manfaat ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan terdapat 2 pertanyaan.
- c. Indikator tanda bahaya kehamilan terdapat 9 pertanyaan

Variable 2 keteraturan ANC teknik pengumpulan datanya adalah melalui buku KIA.

3. Instrument penelitian

Instrument penelitian ini di ambil dari penelitian Athok Ridlo W N dengan judul skripsi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan ANC di Desa Jumapolo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar dari peneliti (Athok ridlo, 2019) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliable. Kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan terbuka dan tertutup yang mengundang responden untuk memberikan jawaban (Simanjutak,2022). Kuisisioner Pengetahuan kuesioner yang digunakan yang terdiri dari 13 pertanyaan sehubungan dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan alternatif jawaban “benar” dan “salah”. Dimana pertanyaan pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Hipotesis Nol (H_0)Tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil

tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia Makassar. Hipotesis Alternatif (Ha) Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia Makassar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner pengetahuan

Variabel	Indikator	Item	Total
Pengetahuan Tanda bahaya kehamilan	Pengertian	1,2	2
	Manfaat ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan	3,4	2
	Tanda bahaya dalam kehamilan	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	Total	13	13

Tabel 3.3 Pernyataan positif negatif

No	Parameter	Jumlah Soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Pengetahuan Ibu Tentang Tanda bahaya kehamilan				
1.	Pengertian	2	1,2	
2.	Manfaat ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan	2	3	4
3.	Tanda bahaya dalam kehamilan	9	5,7,8,9,10,11,13	6,12

Respon benar, salah kuisioner Pengetahuan kuesioner yang digunakan yang terdiri dari 13 pernyataan sehubungan dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan alternatif jawaban “benar” dan “salah”. Dimana pertanyaan pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Terdapat pernyataan positif sebanyak 10 item dan terdapat pernyataan negative sebanyak 3 item dari pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berpegang teguh pada etika penelitian, peneliti mengajukan terkait persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data, nomor ijin etik penelitian ini adalah Skep/344/KEP/VII/2023. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Informed consent** Responden akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia dengan penelitian akan menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
2. **Kerahasiaan (*Confidentiality*)**
Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas yang diberikan responden kepada peneliti dan hanya data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yang akan dilaporkan sesuai dengan tujuan penelitian
3. **Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for Persons*)**
Menghormati responden untuk memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri
4. **Keadilan (*Right to Justice*)**
Peneliti bersikap adil dalam melakukan penelitian dan tidak membedakan responden satu dengan responden yang lainnya.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yang terdiri dari:

- a. Memilih tema/topik penelitian
- b. Mengidentifikasi masalah
- c. Merumuskan masalah
- d. Mengadakan studi pendahuluan
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Menentukan sampel penelitian
- g. Menyusun rencana penelitian

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi, pengumpulan data dan menganalisis data. Pada tahap pengumpulan data peneliti juga melakukan skrining responden yang sesuai dengan kriteria melalui lembar skrining responden. Responden yang sesuai dengan kriteria diberikan intervensi Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan.

3. Penyusunan Laporan

Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca. Setelah selesai mengumpulkan dan menganalisis informasi, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel bebas yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sedangkan variabel terikat yaitu keteraturan ANC, dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f \times K}{n}$$

Keterangan :

X : Presentase variabel yang diteliti

f: Frekuensi kategori variabel yang diamati

n: Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariate adalah tehnik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dua variabel tersebut diadu misalnya dengan mencari hubungan antar variabel X dengan Y.

Analisis hubungan dengan menggunakan korelasi uji chi square. Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya.

Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji chi square. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS 16. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan :

P value < (0,05) = Ha diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan

ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC

P value > (0,05) = H0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keter

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA